

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA DALAM PENGELOLAAN OBJEK
WISATA ARUNG JERAM DI DESA ULUMERAH KECAMATAN SITELU TALU
URANG JULU KABUPATEN PAKPAK BHARAT**

**Grechika Merriaty Panjaitan¹, Yulia KS Sitepu², Maringan Sinambela³,
Tio R. J Nadeak⁴, Robert J. T. Sitio⁵**

Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
grechikapanjaitan1103@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan wisata arung jeram di Desa Ulu Merah dan peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengelolaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah pemerintah desa, POKDARWIS sebagai pengelola, karang taruna, masyarakat, dan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan arung jeram di Desa Ulu Merah masih kurang memadai, terutama dari segi fasilitas, akses, dan kebersihan lingkungan. POKDARWIS berperan dalam mempromosikan wisata, pengaturan wisatawan, menjaga kebersihan lingkungan, dan membantu pengawasan keselamatan pengunjung. Namun, kendala seperti minimnya kesadaran kelompok karang taruna dan masyarakat serta pengelolaan yang masih dimiliki menjadi hambatan dalam pengembangan wisata arung jeram di Desa Ulu Merah.

Kata Kunci : Arung Jeram, Pariwisata, Pengelolaan, POKDARWIS, Desa Ulu Merah.

Abstract

This research aims to determine the management of white water rafting tourism in Ulu Merah Village and its role Aware Group Tourism (POKDARWIS) in its management. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The informants of this research are the village government, POKDARWIS as the manager, youth organizations, the community, and visitors. The results of the study show that rafting management in Ulu Merah Village is still inadequate, especially in terms of facilities, access, and environmental cleanliness. POKDARWIS plays a role in promoting tourism, regulating tourists, maintaining environmental cleanliness, and assisting in the supervision of visitor safety. However, obstacles such as the lack of awareness of youth groups and the community as well as the management that are still owned are obstacles in the development of rafting tourism in Ulu Merah Village.

Keywords: Rafting, tourism, management, POKDARWIS, Ulu Merah Village.

PENDAHULUAN

Isu sektor pariwisata yang saat ini sedang di prioritaskan karena pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa negara, menciptakan lapangan kerja, serta dapat memicu perkembangan industri pariwisata. Oleh karena itu melalui program- program pemerintah yang berkoordinasi oleh ke Menterian Pariwisata yang mendukung pengembangan desa wisata yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi, dan mendorong negara untuk mengembangkan sector pariwisata (Yakup, 2019:8).

Menurut E. Guyer Freuler (dalam Yeti Heryati 2019:58), pariwisata merupakan fenomena kebutuhan akan kesehatan dan pergantian suasana, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan khususnya bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat. Pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, untuk kesenangan, bisnis ataupun tujuan lainnya. Kemudian ditindak lanjuti oleh pemerintah kabupaten Pakpak Bharat dalam hal ini menyambut kebijakan pemerintah dalam pengembangan sector pariwisata, salah satunya pengembangan wisata yang ada di kabupaten Pakpak Bharat, dan memprioritaskan beberapa desa yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan agar lebih menarik para wisatawan untuk berkunjung.

Pariwisata merupakan sektor yang menjanjikan bagi Pembangunan ekonomi suatu daerah. Salah satu jenis wisata yang banyak diminati dan memiliki potensi besar adalah wisata arung Jeram. Untuk mewujudkan pengelolaan wisata arung Jeram yang berkelanjutan, diperlukan keterlibatan dari berbagai pihak seperti Pokdarwis, karang taruna, BUMDes, pemerintah desa dan termasuk juga masyarakat setempat. Pokdarwis berperan penting sebagai mitra pemerintah dalam mewujudkan Pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan serta kesejahteraan masyarakat. Peran Pokdarwis menjadi sangat strategis karena kegiatan ini erat kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya alam seperti Sungai dan hutan sekitarnya. Pokdariws juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian Sungai dan lingkungan alam yang menjadi daya Tarik utama wisata arung Jeram, selain itu mereka juga dapat berperan sebagai penyedia jasa pendukung seperti penyewaan peralatan, dan pemandu wisata.

Kabupaten Pakpak Bharat merupakan kawasan wisata yang terletak di kaki pegunungan bukit barisan yang memiliki daya alam yang luas dan unik serta mempunyai potensi yang menarik untuk ditawarkan kepada para pengunjung yang akan datang berkunjung kesana. Dari panorama dan kultur budayanya yang menarik dapat membuat pengunjung sangat tertarik mengunjunginya, Seakan tak akan pernah ada habisnya pesona yang diberikan tanah air. Setelah memancing perhatian dunia lewat kepemilikan sumber daya alam super mewah, sekarang keindahan alam kembali muncul dari daratan Sumatera Utara tepatnya di Pakpak Bharat. Secara geografis Kabupaten Pakpak Bharat terletak dengan ketinggian antara 700-1500m diatas permukaan laut dengan iklim tropis (Wikipedia). Kabupaten Pakpak Bharat terdiri dari 8 kecamatan dan 52 desa. Salah satu desa yang ada di Kabupaten Pakpak Bharat adalah desa Ulu Merah.

Desa Ulu Merah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sitalu Tali Urang Julu Kabupaten PakPak Bharat. Desa ulu merah terbagi menjadi 3 dusun. Desa Ulu Merah ini adalah desa yang di penuhi oleh masyarakat yang dominan beragama islam. Akan tetapi, masyarakat yang ada di desa Ulu Merah ini saling menghargai dan saling menopang satu dengan yang lainnya. Desa Ulu Merah memiliki beberapa potensi terlebih dalam dunia sector pariwisata yang dapat menarik minat para wisatawan untuk datang berwisata. Ada beberapa potensi wisata yang ada di desa Ulu Merah ini yang sedang dikembangkan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan pemerintah setempat yang dapat dijual daya tariknya dan dapat menarik minat para wisatawan contohnya, delleng simpon, ellu beru tinambunan, arung jeram dan ada juga mejan yang merupakan sebuah prasasti peninggalan zaman dulu dan di lestarikan oleh masyarakat desa Ulu Merah ini. Wisata yang ada di desa Ulu Merah sudah ada sejak lama. Akan tetapi, masih dalam tahap merintis dan belum belum terkenal sehingga kerjasama antara pihak pemerintah daerah bersama dengan masyarakat setempat sangat diperlukan untuk mejadikannya sebagai tempat tujuan wisata. Untuk merealisasikan hal tersebut serta demi menambah jumlah wisatawan yang akan datang berkunjung ke sana, Dinas Kebudayaan, Perhubungan, Pertamanan dan Kebersihan (Disbudparhubmansih). Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat berusaha meningkatkan sarana dan prasarana menuju ke lokasi.

Dilihat dari segi wisata alam, Desa Ulu Merah memiliki beberapa objek wisata yang pontensial dikembangkan, seperti objek wisata arung jeram le merah, delleng simpon, ellu beru tinambunan, mejan berutu, mejan biangsa, Namun peneliti lebih

memfokuskannya kepada Pengelolaan arung jeram yang memiliki keunikan tersendiri yang dapat membuat wisatawan tertarik untuk mengunjunginya dengan letaknya yang strategis dan tidak terlalu susah untuk dijangkau. Status desa ulu merah sudah ditetapkan menjadi desa wisata sejak 1 Agustus, karena pemerintah berupaya menggerakkan masyarakat akan kepariwisataan, dan memberikan pandangan bahwa kedepannya akan dapat memberi dampak yang positif bagi masyarakat setempat.

Masyarakat tidak hanya dapat memperoleh pendapatan dari hasil lading maupun bertani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika sektor pariwisata dapat dikelola dengan baik, maka hal itu tentu sangat berdampak sangat menyajahterakan setiap pemangku kepentingan. Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu: Ruang lingkup dari desa, daya tarik desa wisata, fasilitas yang digunakan, kesiapa masyarakat, pengelolaan, dan mengembangkan potensi yang ada disana.

Arung jeram merupakan salah satu kegiatan olahraga yang sangat menantang yang berhubungan dengan alam. Karena arung jeram merupakan kegiatan yang dapat memacu adrenalin dan dapat menikmati indahnya panorama alam yang ada di sekitar sungai. Olahraga ini memanfaatkan arus deras sungai yang sangat dipengaruhi karakteristik sungai seperti kemiringan lereng dan lebar sungai, serta rintangan-rintangan yang menantang untuk dilalui. Arung jeram yang ada di desa ulu merah ini terletak di dusun 3 yaitu dusun maneas. Arung jeram ini memiliki keindahan alam dengan pepohonan rindam sehingga membuat suasana lebih sejuk. Saat ini semakin berkembangnya teknologi dan informasi, semakin terpublikasi kegiatan alam bebas yang diketahui masyarakat sehingga semakin banyak pula peminatnya. Kegiatan arung jeram ini biasanya dilakukan oleh pemuda-pemudi dan tidak sedikit juga beberapa orang tua ikut bermain dalam wisata arung jeram ini. Objek wisata arung jeram yang ada di desa Ulu Merah sudah mulai beroperasi pada bulan maret 2023. Masyarakat setempat serta pemuda pemudi karang taruna dan kelompok sadar wisata yang memulai atraksi arung jeram di desa ini.

Banyak kalangan wisatawan yang sudah mengenal tempat ini, namun pengunjung yang datang masih bebas masuk tanpa ada pungutan biaya saat berada di lokasi. Hal ini karena masyarakat setempat yang belum ada berkomunikasi tentang apa saja yang perlu untuk di benahi sehingga belum memperoleh hasil dari kunjungan wisatawan. Sementara jika dimanfaatkan dengan baik bukan hanya satu pihak saja yang

memperoleh keuntungan tetapi setiap masyarakat yang mengambil peran di dalamnya. Salah satu kunci keberhasilan pengembangan sector pariwisata adalah bagaimana menciptakan masyarakat yang sadar wisata. Masyarakat sadar wisata yakni, masyarakat yang mengerti dan memahami bagaimana menjaga dan mengelola suatu objek wisata, sehingga pengunjung betah dan merasa nyaman Ketika berada di suatu objek wisata. Sadar wisata dapat di definisikan sebagai sebuah konsep yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu wilayah. Harapan untuk pemerintah desa dan kelompok sadar wisata dapat melakukan semua program kerja yang sudah dibuat melalui kerja sama yang baik dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Pakpak Bharat untuk kemajuan dan pengembangan arung jeram yang ada di desa Ulu Merah melalui dukungan komunitas Pokdarwis dan Bumdes serta karang taruna dan masyarakat setempat.

Peran pengelolaan wisata arung jeram yang ada di desa ulu merah masih terbilang kurang memadai selain itu, pihak pengelola juga kurang memperhatikan akses menuju lokasi wisata misalnya jalan menuju lokasi wisata arung jeram masih berlubang, banyaknya ranting pohon di sepanjang lokasi aliran sungai sehingga membuat wisatawan tidak merasa nyaman, disamping itu pengelola juga kurang memperhatikan fasilitas seperti tempat sampah oleh karena nya wisatawan masih banyak membuang sampah plastik secara sembarangan sehingga menyebabkan lokasi wisata arung jeram di penuh oleh sampah plastic dimana mana. Ahli professional dalam pengelolaan arung jeram masih memiliki kesenjangan yang dimana masyarakat masih melakukan aktivitas seperti hal nya mencuci baju, mencuci piring dan mandi disana.

Kelompok sadar wisata yang berada di desa ulu merah sudah dibentuk dan telah dipilih oleh pemerintah dan ditentukan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan pengamatan peneliti, kelompok sadar wisata mengambil peran dalam pengelolaan dan pengembangan pada objek wisata yang ada di desa Ulu Merah seperti melakukan bimbingan teknologi yang berkaitan dengan SDM dan SDA serta potensi wisata yang ada di desa tersebut, setelah itu mampu meyakinkan pemerintah untuk mengelola serta mengembangkan wisata arung jeram dengan terciptanya SDA dan SDM yang berkualitas. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta kelompok taruna maka pihak POKDARWIS harus lebih memperhatikan kinerja pengelola di objek wisata.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan tentang upaya mengoptimalkan objek wisata arung jeram yang ada di desa Ulu Merah. Dalam penelitian kualitatif, data yang di peroleh dituangkan dalam bentuk kata-kata yang mendeskripsikan fenomena ataupun kejadian secara rinci. Penelitian ini dilakukan langsung kelapangan dan masyarakat. Teknik kualitatif akan digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian sebagai realita dalam mewujudkan pengembangan objek wisata di Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu. Observasi sekaligus wawancara ini diharapkan mampu menggali segala permasalahan dalam pengelolaan wisata arung Jeram ulu merah.

Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam suatu penelitian. Sumber data adalah di mana data diperoleh. Data merupakan suatu fakta atau informasi yang diamati, ataupun didengarkan oleh peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bahan-bahan kepustakaan (libraryresearch) dan studi kasus, yang dimaksud dengan sumber data penelitian merupakan objek dari mana data dapat diperoleh. (SuharsimiArikunto, 2006 dalam Halia, 2021:33).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Karena sumber data penelitian ini salah satu hal yang paling penting untuk pertimbangan dalam penentu metode pengumpulan data diantaranya adalah:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung. Data ini merupakan data yang dikumpulkan dari data asli yang didapat di lapangan. Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah hasil wawancara dan hasil observasi terhadap pemerintahan, akademisi, media, bisnis dan komunitas yang berperan dalam mengoptimalkan peran Pokdarwis dalam wisata arung jeram ulu merah. Informan yang dibutuhkan ada beberapa orang diantaranya adalah pemerintah daerah, pokdarwis sebagai pengelola, masyarakat, BUMDES, karangtaruna dan pengunjung arung Jeram. Dengan

kesediaan untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam wawancara yang akan dilaksanakan

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya dapat berupa catatan/arsip. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dari dokumen pemerintahan, dokumentasi yang terkait dengan objek wisata arung jeram. Juga termasuk gambar dan foto pamphlet yang masih tersisa terkait dengan objek wisata arung Jeram akan dikumpulkan untuk kepentingan penelitian. Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data yang lengkap yang ditemukan di lapangan sesuai dengan yang diteliti dalam mendapat informasi, yaitu: RPJMDes, APBDes, dan arsip Pokdarwis.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder yang telah diperoleh oleh peneliti akan disatukan sebagai kumpulan informasi yang nantinya akan dikategorikan berdasarkan pengembangan di objek wisata arung jeram yang ada di Desa Ulu Merah. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dari narasumber, data yang diperoleh yaitu rekaman dan dokumen. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengambilan gambar maupun video dan meminta buku laporan hasil kegiatan serta dokumen penunjang lainnya untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dokumentasi yang dilakukan dengan cara pengumpulan dokumen dalam bentuk tulisan, foto, audio, brosur, video dan rekaman.
- b. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi, melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian peneliti akan melakukan pengamatan dengan mencatat gejala yang diteliti secara langsung ke objek wisata arung Jeram ulu merah dan melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk pengadaan observasi. Peneliti akan datang ke tempat informan yakni kantor desa Ulu Merah, pengelola arung jeram ulu merah,

- observasi yang dilakukan berupa mengamati interaksi yang dilakukan pengelola baik dengan pengunjung maupun perangkat desa dan masyarakat.
- c. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pemerintah Desa ulu merah, Pokdarwis sebagai pengelola, karang taruna, masyarakat, dan pengunjung.

HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengelolaan Objek Wisata Arung Jeram di desa Ulumerah

Pengelolaan di definisikan bahwa pengelolaan memberikan gambaran suatu Upaya mengatur, mengkoodinasi, dan memanfaatkan berbagai macam sumber daya serta pihak terkait untuk mencapai tujuan tertentu secara optimal dan berkelanjutan. Hal-hal yang dilakukan terkait pengelolaan Arung Jeram Ulumerah dalam lebih mengembangkan prospek arung Jeram Ulumerah ini.

Pengelolaan arung Jeram Ulumerah ini sudah berjalan dengan baik sampai saat ini. Wisata arung Jeram ini di pegang langsung oleh Pokdarwis ulumerah dan anggota karang taruna serta dibantu oleh bumdes dan masyarakat lokal. Arung jeram Desa Ulumerah dibuka pada tahun 2022. Arung jeram ulumerah ini di kelola oleh kelompok sadar wisata dan di bantu oleh Bumdes dan karang taruna. Para pengelola arung Jeram ulumerah ini sudah bekerja dengan baik sehingga arung Jeram ini sudah dikenal oleh berbagai komunitas-komunitas besar yang ada di Indonesia terkhususnya komunitas para pecinta alam. Pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh pengelola arung Jeram juga sudah sangat baik.

Dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh bapak Sahata Berutu selaku Kaur Umum Desa Ulumerah (Lamp). Kemudian ditambah oleh Bapak Rinto Tumangger selaku Kasi Pemerintahan Desa Ulumerah (Lamp). Dari pernyataan kedua informan diatas dapat disimpulkan bahwa pengeloaan Objek Wisata Arung Jeram Ulumerah sudah berjalan dengan baik dan sedang tahap memperbaiki kekurangan yang ada pada objek wisata Arung Jeram Ulumerah.

Program Kerja Pokdarwis Selaku Pengelola Objek Wisata Arung Jeram Ulumerah yang Sudah Berjalan

Program pokdarwis yang dilakukan untuk mengembangkan Arung Jeram Ulumerah agar lebih dikenal masyarakat luar maka Pokdarwis selaku Pengelola membuat beberapa program kerja dan sudah berjalan sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasana

Sarana dan prasana yang ada di Arung Jeram Ulumerah menjadi salah satu program kerja yang dibuat oleh pengelola. Arung jeram ada di desa Ulumerah Masih banyak yang harus diperhatikan. Sarana dan prasarana arung jeram meliputi tangga, peralatan arung jeram, gazebo, dan kamar mandi. Para penggemar olahraga ekstrim dan wisatawan petualangan menggunakan sarana dan prasarana arung jeram. Sarana dan prasarana arung jeram digunakan di sungai arung jeram yang cocok untuk kegiatan ini. Penggunaan sarana dan prasarana arung jeram biasanya dilakukan saat musim kemarau ketika debit air sungai stabil dan cuaca cerah. Sarana dan prasarana arung jeram diperlukan untuk menjamin keselamatan, kenyamanan, dan keseruan dalam melakukan olahraga air yang menantang ini. Penggunaan sarana dan prasarana arung jeram dilakukan dengan mengikuti panduan dari pemandu berpengalaman, mematuhi prosedur keselamatan, dan memanfaatkan peralatan sesuai fungsinya. Yang sudah dibenahi di objek wisata arung jeram Ulumerah meliputi:

a. Tangga

Tangga menuju objek wisata, dimana jalan menuju arung jeram Ulumerah ini turunan dan terjang. Tangga ini sangat berguna bagi masyarakat dan wisatawan yang datang berkunjung ke arung jeram ulumerah ini. dan prasarana ini seperti alat alat untuk ber arung Jeram agar ditambah lebih banyak lagi supaya pengunjung tidak terlalu lama menunggu.

b. Perlengkapan arung jeram

Perlengkapan arung jeram yang disediakan yang sudah ada persetujuan dari Standart Indonesia dan tidak menggunakan peralatan yang tidak layak. Dan ada juga seperti gazebo maupun tempat tempat duduk untuk bersantai.

c. Gazebo

Pembangunan gazebo yang nyaman dan strategis di tepi sungai arung jeram akan menambah daya tarik objek wisata arung jeram, memberikan tempat istirahat bagi

pengunjung untuk menikmati pemandangan alam sebelum atau sesudah berpetualangan menaklukan jeram. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan langsung di sungai arung jeram Ulumerah dan sekitarnya. Program kerja ini dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan jadwal kegiatan yang di sesuaikan dengan musim dan kondisi sungai.

Program kerja ini di lakukan untuk mengembangkan wisata arung jeram desa Ulumerah.

Program kerja dapat dilakukan melalui beberapa langkah

2. Membuka Lahan Parkir

Lahan parkir juga merupakan salah satu program kerja yang sudah dibuat oleh pengelola. Pokdarwis, Bumdes serta karang taruna, yang terdiri dari masyarakat setempat yang aktif dalam pengembangan dan pembukaan lahan parkir di objek wisata arung jeram desa Ulumerah. Lokasi yang strategis untuk lahan parkir ini yaitu di sekitar area wisata, dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan ketersediaan lahan. Perencanaan dan persiapan sudah dimulai dan akan diperkirakan selesai pada tahun ini. Dengan dibuka nya lahan parkir ini untuk menyediakan fasilitas parkir yang aman dan nyaman bagi para pengunjung, mengurangi kemacetan, dan meningkatkan pendapatan daerah dari dibuka nya lahan parkir ini. Program kerja ini dapat dilaksanakan melalui pengawasan dan pemilihan lokasi yang tepat untuk lahan parkir, melakukan pembersihan dan persiapan lahan, pengurusan izin dan legalitas penggunaan lahan, merencanakan desain dan tata letak lahan parkir, dan membuat aturan dan tarif parkir.

3. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Menjaga kebersihan lingkungan di kawasan wisata menjadi program kerja dari Pokdarwis. Kebersihan objek wisata Arung Jeram ini sangat diperhatikan dengan baik oleh pengelola karena, bagaimana nantinya pengunjung merasa nyaman jika kebersihan lingkungan Arung Jeram ini tidak layak. Anggota pokdarwis sebagai pengelola, melibatkan masyarakat setempat dan pengunjung dalam menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan ini dilakukan diseluruh kawasan wisata yang di kelola oleh pokdarwis, termasuk di objek wisata arung jeram, fasilitas umum, dan lingkungan sekitar. Program ini dilakukan secara rutin (misalnya mingguan atau bulanan) dan pada acara-acara khusus. Menjaga kebersihan lingkungan ini dilakukan untuk menjaga daya tarik objek wisata Arung jeram ulumerah, meningkatkan

kenyamanan pengunjung, dan melestarikan lingkungan. Program kerja ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan kawasan wisata, dan menyediakan tempat sampah yang memadai.

4. Akomodasi

Akomodasi menjadi salah satu program kerja yang sangat di dibutuhkan di Arung jeram Ulumerah. Karena dengan meningkatkan akomodasi nya dapat meningkatkan kualitas layanan wisata arung jeram, dan menjamin keselamatan wisatawan serta meningkatkan ekonomi lokal melalui pariwisata. Pokdarwis, pemandu arung jeram bersertifikat, dan masyarakat lokal yang terlibat dalam akomodasi di objek wisata Arung jeram Ulumerah. Pembinaan akomodasi ini dilakukan di lokasi arung jeram ulumerah. Program kerja di dilakukan pada tahun ini, dan jadwal di sesuaikan dengan musim terbaik saat melaksanakan pembinaan akomodasi. Program ini dapat dilakukan dengan menyusun standar operasional prosedur (SO). Pembinaan akomodasi yang dilakukan sekarang meliputi pembangunan Homestay. Ada dua homestay yang dibangun di sekitar objek wisata arung jeram desa Ulumerah ini, homestay ini di fasilitasi dengan peralatan rumah tangga pada umumnya. Ketersediaan akomodasi yang memadai memungkinkan wisatawan untuk mengikuti program arung jeram dengan lebih nyaman.

Sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh Bapak Bangsawan Berutu selaku Direktur BUMDes dan Pokdarwis desa Ulumerah (Lamp.) kemudian dilanjutkan dengan pernyataan dari Bapak Darwin Berutu selaku Pengelola arung Jeram Desa Ulumerah (Lamp.) Dan diperkuat oleh Ibu ronina Solin selaku masyarakat.

Dari pernyataan kedua informan diatas dapat disimpulkan bahwa program kerja yang dilakukan dalam Upaya pengembangan Objek wisata Arung Jeram Ulumerah yaitu, sarana dan prasarana, membuka lahan parkir, menjaga kebersihan lingkungan, menambah fasilitas.

Program kerja tersebut sudah dilakukan dengan semaksimal dan sedang tahap Pembangunan yang akan selesai di tahun ini.

Peran Pokdarwis dalam Pengelolaan Objek Wisata Arung Jeram Ulumerah

Sebagaimana diketahui yang menjadi pengelola dari objek wisata Arung Jeram Ulumerah ini ialah Pokdarwis dan Pokdarwis mengambil peran penting dalam

pengelolaan ini. Adapun beberapa peran Pokdarwis dalam pengelolaan narung Jeram yaitu:

Membantu dalam Promosi

Membantu dalam promosi wisata arung Jeram melalui media sosial, website, brosur, atau media promosi lainnya untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Pokdarwis Ulumerah mempromosikan objek wisata arung jeram dengan mengunggah foto wisata tersebut ke media sosial contohnya media *Facebook* seperti pada gambar dibawah ini.

Mengatur dan Mengelola Wisatawan

Mengatur dan mengelola wisatawan yang datang dengan menyediakan fasilitas dan sarana seperti homestay, toilet, parkir, tempat makan, serta memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang kegiatan Arung Jeram. Berikut adalah kutipan yang menggabungkan hasil wawancara yang berikan:

"Untuk mengatur dan mengelola wisatawan yang datang, kami berkomitmen menyediakan fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang ramah, termasuk homestay, toilet, dan area parkir. Kami juga memastikan adanya peralatan arung jeram yang memadai, seperti perahu karet dan pelampung, serta pemandu wisata yang siap membantu. Dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang kegiatan arung jeram, kami berharap pengunjung merasa nyaman dan terkesan, sehingga kunjungan mereka dapat meningkat di masa depan".

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan wisata arung jeram di lokasi tersebut berfokus pada penyediaan fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang ramah. Ini mencakup penyediaan homestay, toilet, peralatan arung jeram, dan pemandu wisata yang terlatih. Dengan pelayanan yang baik dan informasi yang jelas, diharapkan pengunjung merasa nyaman, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah kunjungan di masa depan.

Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar Sungai

Menjaga kebersihan lingkungan sekitar Sungai yang digunakan untuk arung Jeram dengan melakukan program kebersihan serta mengedukasi para wisatawan.

Berikut adalah kutipan yang menggabungkan hasil wawancara yang telah dilakukan:

"Kami berkomitmen untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar Sungai yang digunakan untuk arung jeram melalui program kebersihan dan edukasi bagi para wisatawan. Meskipun wisata ini sudah cukup bersih, masih ada tantangan besar karena banyak pengunjung yang kurang sadar akan pentingnya kebersihan dan membuang sampah sembarangan. Hal ini perlu perhatian lebih agar Desa Ulumerah dapat semakin maju sebagai tujuan wisata yang nyaman dan menarik untuk dikunjungi"

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah bahwa menjaga kebersihan lingkungan sekitar Sungai untuk arung jeram merupakan tantangan yang perlu diatasi. Meskipun terdapat upaya untuk melakukan program kebersihan dan edukasi, masih banyak pengunjung yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Edukasi Wisatawan: Meningkatkan program edukasi bagi pengunjung tentang pentingnya menjaga kebersihan dan dampak negatif dari sampah terhadap lingkungan.
- b. Penempatan Tempat Sampah: Menyediakan lebih banyak tempat sampah di sepanjang jalur arung jeram dan area sekitarnya untuk memudahkan wisatawan membuang sampah dengan benar.
- c. Kegiatan Bersih-Bersih: Mengadakan kegiatan bersih-bersih secara berkala yang melibatkan komunitas lokal dan wisatawan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab bersama.
- d. Pengawasan dan Penegakan Aturan: Menerapkan aturan yang lebih ketat mengenai larangan membuang sampah sembarangan dan memberikan sanksi bagi pelanggar.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kebersihan lingkungan dapat terjaga dan pengalaman wisatawan menjadi lebih baik.

Membantu Dalam Pengawasan Keselamatan Pengunjung

Membantu dalam pengawasan keselamatan pengunjung dengan menyediakan peralatan keamanan seperti helm, pelampung, tali pengaman serta memberikan pelatihan dan pengawasan kepada pengunjung.

Berikut adalah kutipan yang menggabungkan hasil wawancara yang telah dilakukan:

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah bahwa keselamatan pengunjung saat melakukan arung jeram sangat diperhatikan melalui penyediaan

peralatan keamanan yang memadai dan dukungan dari pemandu terlatih. Meskipun ada upaya yang baik, masih penting untuk memastikan bahwa semua pengunjung, terutama yang tidak tahu berenang, merasa aman dan teredukasi mengenai prosedur keselamatan.

Berperan Juga Sebagai Pendukung

Berperan juga sebagai pendukung dan mitra pemerintah desa dalam pengelolaan dan pengembangan wisata arung Jeram.

Dari hasil wawancara yang di ungkapkan oleh Bapak Mulsito Berutu dan Bapak selaku pengelola dan ditambah dengan bapak Parulian Berutu selaku anggota Pokdarwis.

Dari pernyataan kedua informan dapat disimpulkan bahwasannya Pokdarwis berperan dalam membantu promosi melalui media sosial dan website lainnya, mengatur dan mengelola wisatawan yang datang, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, membantu dalam pengawasan keselamatan pengunjung, dan berperan juga sebagai pendukung dan mitra bagi Pemerintah Desa.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Objek Wisata Arung Jeram Desa Ulumerah

Arung jeram desa Ulumerah sebagai salah satu objek wisata yang ada di Desa Ulumerah. Arung jeram Ulumerah ini menawarkan pemandangan yang nyaman buat di nikmati. Namun karakteristik geologis yang dramatis dan kondisi lingkungan yang menantang memerlukan penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang ketat serta memastikan bahwa pengalaman berkemah tetap aman, nyaman, dan berkelanjutan. Fokus utama dalam menjamin kesehatan dan keselamatan di arung jeram Desa Ulumerah adalah melindungi pekerja dan pengunjung dari resiko cedera akibat kondisi sungai yang berarus deras dan berbahaya. Penyediaan peralatan keselamatan seperti pelampung, helm, tali, dan kotak obat yang wajib di sediakan oleh semua orang yang terlibat merupakan langkah penting dalam kesehatan dan keselamatan, pelatihan rutin bagi pemandu arung jeram di desa Ulumerah, penerapan rambu-rambu keselamatan dan briefing sebelum memulai aktivitas arung jeram, kondisi perahu karet, dayung, dan peralatan lainnya yang digunakan harus selalu di periksa dan dipelihara dengan baik.

Resiko Geologi dan Lingkungan

- ❖ Kondisi sungai yang dapat berubah drastis akibat curah hujan tinggi atau longsor di hulu, menyebabkan arus deras dan berbahaya
- ❖ Kemungkinan adanya batuan besar yang menghalangi aliran sungai dan membahayakan.
- ❖ Potensi gerakan tanah atau bencana geologi lain yang dapat membahayakan area arung jeram.
- ❖ Paparan cuaca ekstrim seperti hujan lebat, angin kencang, atau petir yang mengancam keselamatan.
- ❖ Keberadaan flora dan fauna berbahaya di sekitar sungai, seperti ular atau binatang
- ❖ Kerusakan di sekitar sungai yang dapat menyebabkan longsor dan erosi.
- ❖ Kecelakaan terseret arus sungai yang dapat melukai.

Tugas dan tanggung jawab K3 dalam arung jeram Ulumerah

Tugas dan tanggung jawab Pokdarwis dalam Keselamatan dan kesehatan kerja meliputi :

- Mengadakan identifikasi dan analisis resiko kegiatan arung jeram
- Menyediakan peralatan keselamatan yang memadai, seperti pelampung, helm, dan perahu karet.
- Melakukan pemeriksaan rutin dan perawatan berkala terhadap sarana K3
- Memastikan memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi para pemandu arung jeram. Mengevaluasi efektivitas penerapan K3 dan melakukan perbaikan yang diperlukan
- Memastikan komunikasi dan informasi terkait K3 tersampaikan dengan baik
- Menjalin kerjasama dengan organisasi darurat dan medis setempat. Melakukan sosialisasi K3 kepada seluruh karyawan dan pengunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sekaitan dengan Peran Kelompok Sadar wisata Dalam Pengelolaan Arung Jeram Di Desa Ulumerah Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu Kabupaten Pak-Pak Bharat mendapatkan hasil. Arung Jeram Ulumerah dengan alam yang indah dan menarik dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengelolaan Arung Jeram di Desa Ulumerah Kecamatan Sitelu Tali Urang

Julu Kabupaten Pak-Pak Bharat ini dapat ditarik Kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Wisata Arung Jeram di Desa Ulumerah Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu Kabupaten Pak-Pak Bharat memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan. Desa Ulumerah memiliki Sungai dengan karakteristik yang sesuai untuk kegiatan Arung Jeram, seperti debit air yang ideal, kecuraman yang cukup menantang, serta pemandangan alam yang indah.
2. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memiliki peran peting dalam pengelolaan wisata arung Jeram di Desa Ulumerah. Pokdarwis berperan dalam Mempromosikan wisata, mengatur dan mengelola wisatawan, menjaga kebersihan lingkungan, serta membantu dalam pengawasan keselamatan pengunjung.
3. Dalam pengelolaan wisata Arung Jeram, Pokdarwis masih menghadapi beberapa kendala seperti minimnya fasilitas pendukung, akses jalan yang kurang memadai, serta minimnya kesadaran masyarakat dan pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan Kesimpulan diatas, peneliti terdorong untuk memberikan saran mengenai hasil penelitian ini, Adapun saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah perlu memberikan dukungan yang lebih besar dalam pengembangan wisata arung Jeram di Desa Ulumerah, seperti perbaikan infrastruktur, peningkatan fasilitas pendukung, serta pelibatan masyarakat secara aktif.
2. Pokdarwis perlu meningkatkan Kerjasama dengan pihak-pihak terkait, dalam pengembangan dan promosi wisata arung Jeram Ulumerah.
3. Perlu dilakukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesadaran dalam mendukung pengembangan pariwisata di Desa Ulumerah.
4. Pokdarwis perlu Menyusun strategi yang lebih komprehensif dalam pengelolaan wisata arung Jeram, seperti meningkatkan kualitas pemandu wisata, menyediakan peralatan yang memadai, serta mengembangkan atraksi wisata pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Feriansyah, 2020:16)

Gamal Suwanto, SH. Pariwisata Sebagai Sektor Ekonomi Yang Sedang Tumbuh.

https://etheses.iainkediri.ac.id/3890/7/931207516_bab3.pdf

<https://faji.org/kompetensi.php>

<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/8702/5945/13873>

<https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/expert-survey-sektor-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-tumbuh-pada-2024>

<https://ocs.unmul.ac.id/index.php/jadbis/article/download/8740/pdf>

<https://penjelajah.com/karakteristik-sungai-yang-cocok-untuk-arung-jeram/>

<https://publik.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/19.pdf>

https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrO8qoN3jhmjPkUixdXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Nj/RV=2/RE=1716212493/RO=10/RU=https%3a%2f%2focs.unmul.ac.id%2findex.php%2fjadbis%2farticle%2fdownload%2f8740%2fpdf%23%3a~%3atext%3dPokdarwis%2520merupakan%2520salah%2520satu%2520unsur%2520pemangku%2520kepentingan%2520yang%2520daerah%2520untuk%2520menjadi%2520daerah%2520tujuan%2520wisata%2520%2528Purwanti%252C%25202019%2529./RK=2/RS=sXLXY7Y5Dsl6Vk9uhfb84dzAF6Y-

https://repository.ump.ac.id/11353/3/Dian%20Purnamawati_1602010232%20bab%202.pdf

https://repository.ump.ac.id/11353/3/DIAN%20PURNAMAWATI_1602010232%20BAB%202.pdf

https://repository.upi.edu/5161/5/S_MRL_0900985_Chapter1.pdf

https://repository.upi.edu/5161/5/S_MRL_0900985_Chapter1.pdf.

https://repository.upi.edu/64705/4/D_ADPEND_1806354_Chapter%20III.pdf#:~:text=M%20enurut%20Creswell%20%282016%29%20penelitian%20kualitatif%20adalah%20jenis%20penelitian,atau%20sekelompok%20orang%20yang%20berasal%20dari%20masalah%20sosial.

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+arung+jeram&btnG=#d=gs_qabs&t=1713793621783&u=%23p%3D4fbZywwcP-4J

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+peram+pokdarwis+dalam+arung+jeram&btnG=#d=gs_qabs&t=1713789097135&u=%23p%3D0BlqBIRvD0gJ

<https://sisupar.kemenparekraf.go.id/unsur-standar/detail-standardisasi/arung-jeram>

<https://web.pakpakkabharatkab.go.id/sejarah>

https://www.academia.edu/7028227/Sport_and_Adventure_Tourism

<https://www.materismk.my.id/2020/09/pengertian-potensi-wisata-dan-daya.htm>

<https://www.materismk.my.id/2020/09/pengertian-potensi-wisata-dan-daya.htm>

- <https://www.semanticscholar.org/paper/Peran-Pokdarwis-Dalam-Pengembangan-Destinas-i-wisata-Setiawan/93240c6503c009f067387f3d3acbe097e3fca98c>
Jurnal "Sustainable tourism management in rivers" Oleh Jose A. Friz Brea Dan Oscar Fernandez Bruna, 2017)
- Rahmat Hidayat. Penilaian wisatawan terhadap potensi wisata danau PLTA Kota Panjang Kab. Kampar. 2018.
- Rizal Feriansyah. Analisis Peralatan Keamanan dan Profile Pemandu Pada Olahraga Arung Jeram di Jawa Tengah. 2020.
- Siti Fadjarajani, Tineu Indrianeu, Elgar Balasa Singkawijaya. Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur.
- Yati Heryati. Potensi Pengembangan Obyek Wisata, Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Vol.1, No.1,56-74. 2019.